



KORAN	HAL
Haluan	
Padang Ekspres	12
Singgalang	
Pos Metro	

Tanggal

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Bulan

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12

Target Retribusi IMB tak Tercapai

Hasil Monev Wabup, E-Planning Belum Efektif

Limapuluh Kota, Padek—Wakil Bupati Limapuluh Kota Ferizal Ridwan memastikan sudah hampir selesai melaksanakan *monitoring* dan evaluasi (*monev*) ke seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Berdasarkan hasil monev yang dilakukan sesuai amanat Undang-Undang 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah tersebut, Ferizal Ridwan mendapat sejumlah dinamika dan problema daerah yang perlu diselesaikan bersama.

"Iya, saya sudah hampir selesai melakukan monev ke seluruh OPD dan sebagian besar pemerintah nagari. Berdasarkan monev itu, ada beberapa

dinamika yang kita temukan. Seperti soal penerimaan retribusi daerah dari IMB dan pajak restoran yang belum mencapai target. Bahkan, untuk retribusi IMB sama sekali belum ada yang didapat. Padahal, ini kan sudah memasuki triwulan terakhir tahun 2018," kata Ferizal.

Mantan anggota DPRD dari Partai Golkar yang kemudian menjadi ketua PKB Limapuluh Kota ini meyakini, dinamika belum tercapainya penerimaan retribusi daerah dari sektor IMB terjadi akibat peralihan tugas dan fungsi. Sehingga, sampai sekarang belum ada petugas yang akan memungut retribusi IMB. "Siapa melakukan apa? Itu perlu dipertegas? Sebab, dalam analisa jabatan masih ada yang belum tepat dengan tugas dan fungsi," katanya.

Kalau semestinya, menurut Ferizal, tugas pemungutan retribusi IMB ini ada di Dinas PUPR. "IMB ini kan juga terkait dengan masalah tata ruang yang men-

jadi tugas PU. Mestinya di PU itu harus diuraikan dalam bentuk personel dan timnya. Tim kerja inilah yang belum jalan," kata Ferizal Ridwan.

Selain soal penerimaan retribusi daerah, Ferizal Ridwan dalam monev ke sejumlah OPD melihat masih ada anggaran yang dikerjakan yang tidak dalam tupoksi. "Ada pekerjaan-pekerjaan, yang kita membayar. Tapi, sebenarnya tidak perlu. Seperti, Dinas Catatan Sipil membuat taman di kantor bupati. Atau ada OPD yang sasaran kinernya tidak tercapai, tapi operasionalnya habis," kata Ferizal.

Kemudian, Ferizal Ridwan dalam monev yang dilakukan melihat pelaksanaan dari program *e-planning* masih belum berjalan dengan efektif. "Seluruh program yang pakai-pakai (elektronik) ini, kami lihat belum efektif. Misalnya, *e-planning* belum menghasilkan *output* yang bisa dipertanggungjawabkan atau dipertanggung-

nggugatkan. Sehingga, kalau membutuhkannya kita terpaksa masih manual. Walaupun sudah menghasilkan puluhan miliar. Begitu pula dengan website OPD memang banyak yang tak efektif, seperti ditulis *Padang Ekspres* dulu," kata Ferizal.

Atas hasil monev itu pula, Ferizal menyebut, tidak ada pilihan lain. Seluruh jajaran Pemkab Limapuluh Kota harus meningkatkan disiplin. Apalagi, Perda Perubahan RPJMD 2016-2021 sudah diundangkan. Masyarakat tentu juga sudah tidak sabar menunggu realisasi dari program unggulan pasangan kepala daerah. Disiplin dari seluruh lini sangat dibutuhkan.

"Selain perlu meningkatkan disiplin, kita perlu melakukan penataan tata naskah dinas dan pelurusan jalur koordinasi. Untuk koordinasi ini, misalnya kalau kita mengundang muspida atau Forkopimda, kadang asisten yang menekan surat," kata Ferizal Ridwan. (frv)